



PENGARUH KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Rizka Marantika

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

Email: rizkam0331@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the role and barriers of school committees in improving the quality of education services. The research method used in this study is a qualitative descriptive method with a Systematic Literature Review (SLR) approach from 10 journal articles. The results obtained from this study show that there is a significant influence of the School Committee on student achievement in primary schools. In addition, this study identified several factors that influence the effectiveness of school committees, including parental involvement, communication between the committee and the school, and support from the government. Barriers faced by school committees, such as a lack of understanding of their role and limited resources, were also revealed in this study. The findings provide important insights for policy makers and stakeholders in their efforts to improve education quality through strengthening the role of school committees. Recommendations for training and capacity building of school committees are also suggested to overcome existing barriers and maximise their contribution to improving education quality.*

Keywords: *School Committee, Quality of Education.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serta hambatan komite sekolah dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dari 10 artikel jurnal. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Komite Sekolah terhadap prestasi siswa di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas komite sekolah, termasuk keterlibatan orang tua, komunikasi antara komite dan pihak sekolah, serta dukungan dari pemerintah. Hambatan yang dihadapi oleh komite sekolah, seperti kurangnya pemahaman tentang peran mereka dan keterbatasan sumber daya, juga diungkapkan dalam penelitian ini. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan peran komite sekolah. Rekomendasi untuk pelatihan dan pengembangan kapasitas komite sekolah juga disarankan untuk mengatasi hambatan yang ada dan memaksimalkan kontribusi mereka dalam peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Komite Sekolah, Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan kualitas SDM, dengan memiliki keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kualitas pendidikan suatu negara akan berkualitas tinggi. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, serta pengajaran. Kemendiknas (2003: 20) menjelaskan undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 salah satu misinya dijelaskan agar memberdayakan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis otonomi daerah, kemudian masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan atau Komite Sekolah. Maka keberadaan Komite Sekolah harus menjadi kekuatan dan faktor pendorong terbentuknya mutu pendidikan. Hal tersebut dapat diwujudkan apabila kepala sekolah mampu menggandeng Komite Sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan serta menilai program-program sekolah. Adanya pembentukan Komite Sekolah, masyarakat akan merasa memiliki sekolah.

Menurut munawir (2018) komite sekolah berperan sebagai wadah dan tempat menyalurkan aspirasi masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan. Tetapi dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap tujuan didirikannya Komite Sekolah menyebabkan peran Komite Sekolah hanya terpaku pada masalah pembangunan dan biaya pendidikan saja. Hal ini, mengakibatkan Komite Sekolah menjadi kurang respon terhadap berbagai program yang dihasilkan oleh sekolah karena terkadang komite jarang dilibatkan dalam penyusunan program sekolah. Agar peran serta masyarakat dapat diberdayakan dan ditingkatkan, maka sekolah harus dapat membina kerja sama dengan orang tua dan masyarakat, menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik serta warga sekolah.

Pada dasarnya posisi komite sekolah berada ditengah-tengah antara orang tua murid, murid, guru, masyarakat setempat, dan kalangan swasta di satu pihak dengan pihak sekolah sebagai institusi, kepala sekolah, dinas pendidikan wilayahnya, dan pemerintah daerah di pihak lainnya. Peran komite sekolah diharapkan dapat menjembatani kepentingan keduanya. Satuan pendidikan dalam berbagai jalur, jenjang dan jenis pendidikan memiliki penyebaran lokasi dan beragam. Ada madrasah tunggal, dan ada pula beberapa madrasah yang menyatu dalam satu kompleks. Oleh karena itu maka komite sekolah dapat dibentuk melalui alternatif sebagai berikut: a. Komite sekolah/madrasah yang dibentuk di satuan pendidikan. b. Terdapat beberapa sekolah/madrasah pada satu lokasi yang berdekatan, atau beberapa madrasah yang dikelola oleh suatu penyelenggara pendidikan, atau karena pertimbangan lainnya, dapat dibentuk koordinator komite sekolah/madrasah, Hasbullah (2010).

Menurut American Society for Quality Control dalam Ratnasari dan Aksa (2011:103), kualitas adalah keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik-karakteristik darisuatu produk atau jasa dalam hal kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah ditentukan atau bersifat laten. Mutu berkenaan dengan produk dan layanan, yang dapat memenuhi kebutuhan, harapan dan kepuasan dari pelanggan. Dengan demikian mutu dapat diartikan sebagai sesuatu yang berupa produk atau jasa, dimana produk atau jasa tersebut sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan atau

lembaga. Namun, tidak semua orang memiliki persepsi yang sama tentang mutu. Bagi individu sesuatu dikatakan bermutu apabila telah memenuhi semua harapannya, artinya apa yang diharapkannya sesuai dengan kenyataan.

Mutu menurut persepsi pelanggan jauh lebih penting dibandingkan dengan mutu menurut produsen karena pelangganlah yang akan lebih merasakan mutu itu. (Komariah dan Triatna, 2005) mengemukakan bahwa “Service quality can be devined as the extern of discrepancy between customer expectation or desires and their perception”. Artinya mutu layanan dapat di definisikan sebagai perbedaan yang ekstern antara harapan atau keinginan pelanggan dan persepsi mereka.

Oleh karena itu, Agar dapat menjalankan fungsinya dalam mencapai mutu pendidikan, komite sekolah harus menyusun program kerja atau rencana program atau dalam hal ini kebutuhan komite manajemen yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama sekolah. Tujuan dibentuknya komite sekolah, untuk mewadahi partisipasi masyarakat agar ikut serta dalam operasional manajemen sekolah sesuai dengan peran dan fungsinya, berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah secara proposional, sehingga komite sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan. Disamping hal itu, komite sekolah juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Pengelolaan Komite Sekolah ini sangat efisien dalam mengatur sebuah program, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan peran dan fungsi Komite Sekolah.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *Systematic literature review*/Review Artikel Terstruktur.

2. Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Datar-data hasil penelitian tersebut tertera pada jurnal dan artikel bahkan buku yang diperoleh melalui laman internet (*e-journal dan e-book*).

3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini berasal dari jurnal nasional yang berkaitan dengan judul yang dibahas melalui akses online. Sampel yang digunakan yaitu berupa artikel jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian kali ini.

4. Prosedur Pengumpulan Bahan Literatur

Pengumpulan macam-macam literature dalam penelitian ini dilakukan melalui website “*google scholar*”. Metode berisi tentang jenis metode atau jenis pendekatan yang digunakan, ruang lingkup atau objek penelitian, uraian data kuantitatif dan/atau kualitatif, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jumlah Sampel Berdasarkan Jurnal-jurnal Terdahulu:

Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Subyek Penelitian	Hasil Penelitian
Muhamma d Zainal Abidin (2021)	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru	metode deskriptif korelasional	Kepala Sekolah	Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran Komite Sekolah secara parsial terhadap kinerja guru. Artinya semakin baik peran Komite Sekolah Dasar Negeri maka kinerja guru juga akan semakin tinggi. Terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah secara bersama terhadap kinerja guru.
Ali Askan, Agung Slamet Kusmanto (2022)	Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	Metode penelitian eksploratori	Komite sekolah	Hasil penelitian menunjukkan peran komite dalam membentuk manajemen sekolah (MBS) adalah sebagai (1) badan pertimbangan (<i>advisory agency</i>) (2) badan pendukung (<i>supporting agency</i>), dan; (3) badan pengontrol (<i>controlling agency</i>). Kesimpulannya adalah Komite sekolah mempunyai peran penting dalam implementasi manajemen berbasis sekolah.
Silvia Ulfaturrahmi, Agus Ramdani, A. Hari Witono (2020)	Peran Komite Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dalam bentuk studi kasus.	Komite Sekolah, Kepala Sekolah.	hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada peran serta komite dalam memberikan pertimbangan terhadap penerimaan dan pengelolaan peserta didik. Penerimaan dan pengelolaan peserta didik diatur sendiri oleh pihak sekolah, mulai dari menentukan metode dan kegiatan yang dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini.
M. Faqih dan Etik Mulianti (2018)	Peran Komite Sekolah Dengan Mutu Pendidikan	Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode angket dan metode	Komite sekolah	Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh nilai r hitung sebesar 0.130, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai rtabel product moment pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 40$ diperoleh nilai sebesar 0.312. kenyataan tersebut menunjukkan bahwa rhitung lebih kecil dari nilai rtabel atau $0.130 <$

			dokumentasi.		0.312, maka hasil analisis data dalam penelitian ini dinyatakan tidak signifikan. Hal ini berarti (H ₀) diterima sedangkan (H _a) ditolak. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah “Tidak Ada Hubungan Peran Komite Sekolah Dengan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Gangga Lombok Utara Tahun Pelajaran 2014/2015.
Dyah Septiana, Ibrahim Bafadal, Eri Kusumaningrum (2018)	Nur Pelibatan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.	Komite Sekolah, Kepala Sekolah.		Berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data didapatkan hasil, yaitu: (1) kekuatan komite berasal dari keaktifan, kesigapan menindaklanjuti masalah, pembagian kerja yang jelas, dan koordinasi yang baik; (2) bentuk-bentuk pelibatan komite yaitu: mengadakan pertemuan, menggalang dana, mengontrol keuangan, mengarahkan dan melibatkan orang tua dalam program, melaporkan hasil kegiatan kepada orang tua; (3) strategi kepala sekolah melibatkan komite yaitu berkoordinasi, melakukan pendekatan-pendekatan, dan kepala sekolah menjadi tauladan; (4) kendala-kendala komite sekolah diantaranya pengurus komite jarang lengkap saat pertemuan, wali murid keberatan saat sumbangan sukarela; (5) alternatif pemecahan masalah yakni pengurus yang tidak hadir digantikan dengan pengurus lainnya, melakukan pendekatan secara personal.
Nurhasanah R, Adriani, Adriani, Bonita Bilqis, Ausia Ariana Putri (2021)	Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	<i>Metode Penelitian ini yaitu metode kualitatif.</i>	Komite Sekolah.		Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk melaksanakan perannya, komite sekolah harus menyusun program kerja atau sebuah perencanaan program dan dalam hal ini komite sekolah membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Peran komite sekolah sudah baik sebagai pemberi pertimbangan, pelaksanaannya pengamatan peneliti dalam bentuk pemberian masukan dalam hal sarana dan prasarana. Selain peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan juga sebagai pendukung sekolah baik dalam tujuan pencapaian sekolah dan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Ali Mustadi, Enny Zubaidah, Sumardi (2016)	Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar	penelitian evaluatif dengan pendekatan evaluasi model Stake.	Komite Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru SD di Kabupaten Bantul	Komite sekolah cukup baik dalam membina hubungan dengan masyarakat serta menjalin komunikasi dan kerjasama dengan tenaga pendidik, orang tua siswa dan tokoh masyarakat dalam mengembangkan mutu pendidikan sekolah. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) Tahap antecedent (input dan perencanaan) pemahaman responden terhadap rancangan program implementasi peran Komite Sekolah belum sepenuhnya sesuai dengan standar dan berkategori cukup dengan persentase 36%. (2) Tahap transaction terhadap implementasi program komite sekolah telah terlaksana dengan kategori baik (58%). (3) Tahap outcomes, yaitu evaluasi terhadap implementasi peran Komite Sekolah terhadap tahap antecedent dan transaction masuk kategori cukup (47%). Implementasi peran program komite sekolah di SD Kabupaten Bantul belum memenuhi standar 100%. Oleh karena itu, hasil temuan dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan untuk meningkatkan kinerja dari semua pihak.
Bujang Rahman, Abdurrahman, Riswandi (2015)	Model <i>Good Governance</i> Sekolah Dasar (SD) Melalui Penguatan Peran Komite Sekolah Di Kota Metro	metode penelitian pengembangan (Research and development)	Komite Sekolah.	Telah dihasilkan model <i>Good Governance</i> Sekolah Dasar (SD) Melalui Penguatan Peran Komite Sekolah di Kota Metro. Dengan hasil ini kiranya dapat menjadi Benchmark untuk sekolah lain dalam membentuk <i>good governance</i> sekolah.
Nili Hayani (2015)	Peran Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan	Pendekatan penelitian menggunakan studi deskriptif Kualitatif.	Ketua komite, kepala sekolah dan bendahara komite sekolah	Hasil penelitian adalah: (1) peran komite sekolah sebagai pendukung melalui dana, pikiran, dan sarana prasarana sekolah; (2) peran komite sekolah sebagai pengontrol adalah pengawasan pembangunan gedung dan keuangan; (3) peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam pengadaan sarana, prasarana dan dana sekolah. (4) dengan adanya komite sekolah maka hubungan dengan masyarakat dan orang tua siswa dapat terjalin dengan baik.
Erlina Rufaidah, Wan Abbas Zakaria,	Optimalisasi Komite Sekolah dalam	Penelitian ini menggunakan metode	Komite Sekolah, Koperasi	Peran komite sekolah dalam menjalankan indikator kinerja komite sekolah, ada empat peran komite

Yon (2015)	Rizal.	Pengembangan Koperasi Sekolah Bandar Lampung	penelitian kualitatif dan menggunakan rancangan riset pengembangan model.	Sekolah.	sekolah yaitu sebagai pertimbangan, sebagai pendukung, sebagai pengontrol dan sebagai mediator. Dari keempat peran komite sekolah tersebut, perlu ada peran perlakuan khusus terhadap komite sekolah yang kurang maksimal dan dianggap peran yang paling mudah atau diremehkan oleh komite sekolah di SMP di kota Bandar Lampung. Upaya komite sekolah dalam mengembangkan koperasi yaitu melibatkan partisipasi kepala sekolah, partisipasi tenaga pendidik, partisipasi orang tua siswa, dan masyarakat, mendirikan paguyuban wali murid, dan menyebarkan promosi dengan media massa seperti brosur dan spanduk, mengadakan kerjasamadengan unit usaha luar.
---------------	--------	--	---	----------	--

Dari hasil pengumpulan data dari peneliti terdahulu pada Tabel 1, menunjukkan bahwa komite sekolah sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan karena komite sekolah memiliki beberapa peranan yang harus dijalankan untuk sekolah itu. Komite sekolah disini hanya berkecenderungan pada indikator peran komite sekolah sebagai badan pendukung, komite sekolah itu sudah berjalan dengan semestinya tapi masih kurang maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah saling bersinergi untuk meningkatkan kinerja guru. Sehingga diperlukannya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu memperdayakan guru dalam menjalankan tugasnya. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Dharma & Usman, 2018) yang menyatakan bahwa kepemimpinan membutuhkan kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain dalam mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, ini didukung Peran Komite Sekolah Dasar Negeri yang memadai agar memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam proses mengajar. Sebuah lembaga pendidikan akan berhasil bila kepemimpinan kepala sekolah mampu mendorong, mengarahkan dan menggerakkan gurunya untuk melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan, dukungan Peran Komite Sekolah Dasar Negeri sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar guru maupun siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Kusmiah, 2010) berjudul "Hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya". Hasil penelitian tersebut menunjukkan secara simultan kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen Peran Komite Sekolah Dasar Negeri berpengaruh terhadap kinerja guru dibuktikan dengan F hitung 12,582. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik, didukung oleh Peran Komite Sekolah Dasar Negeri yang peduli terhadap kondisi sekolah tentunya akan memudahkan guru untuk

melaksanakan tugasnya. Hasil penelitian di Kabupaten Sarolangun menunjukkan bahwa beberapa bentuk kinerja guru yang telah berhasil diterapkan yaitu membuat rencana mengajar berdasarkan strategi dan sumber daya yang ada, membuat rencana mengajar dengan kurikulum maupun visi dan misi sekolah, serta berkomunikasi dengan kepala sekolah mengenai masalah murid yang kurang mampu dalam mengikuti pelajaran.

SIMPULAN

Dalam menjalankan tugasnya, komite sekolah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan Kerjasama dari Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap layanan Pendidikan. Dalam melaksanakan perannya, komite sekolah harus menyusun program kerja atau sebuah perencanaan program dan dalam hal ini komite sekolah membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Peran komite sekolah sudah baik sebagai pemberi pertimbangan, pelaksanaannya pengamatan peneliti dalam bentuk pemberian masukan dalam hal sarana dan prasarana. Selain peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan juga sebagai pendukung sekolah baik dalam tujuan pencapaian sekolah dan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas dan mutu layanan Pendidikan merupakan dampak yang baik dari peran komite sekolah yang nantinya berpengaruh bagi lingkungan sekolah dan juga masyarakat. Maka dari itu, peran komite sekolah yaitu sebagai pertimbangan, sebagai pendukung, sebagai pengontrol dan sebagai mediator perlu dijalankan dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1775-1783.
- Faqih, M., & Muliarti, E. (2018). Peran Komite Sekolah Dengan Mutu Pendidikan. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 1(2).
- Hasbullah. *Otonomi Pendidikan; Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Hayani, N. (2015). Peran Komite Sekolah dalam Pembiayaan Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(2).
- Komariah, A dan Triatna, C. (2005). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta
- Kusmiah, E. (2010). *Hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Sukomanunggal Kota Surabaya*". Yogyakarta: Pascasarjana UNY.
- Mistrianingsih, S., Imron, A., & Nurabadi, A. (2015). Peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*,

- 24(5), 367-75. manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(5), 367-75.
- Mustadi, A., Zubaidah, E., & Sumardi, S. (2016). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 35(3).
- Nurhasanah, R., Adriani, A., Bilqis, B., & Putri, A. A. (2021). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *JURNAL MAPPESONA*, 4(1).
- Pohan, M. M. (2018). Peran komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Ansiru PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 97-106.
- Rahman, B., Abdurrahman, A., & Riswandi, R. (2015). Model Good Governance Sekolah Dasar (SD) Melalui Penguatan Peran Komite Sekolah. *Model Good Governance Sekolah Dasar (SD) Melalui Penguatan Peran Komite Sekolah*.
- Ratnasari, Ririn Tri dan Mastuti Aksa. 2011. *Manajemen Pemasaran Jasa*.
- Rufaidah, E., Zakaria, W. A., & Rizal, Y. (2015). Optimalisasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Koperasi Sekolah di Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 5(2), 158-168.
- Septiana, D. N., Bafadal, I., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pelibatan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 293-301.
- Surya, D., & Usman. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah yang Efektif. *Jurnal Tenaga Kependidikan*. Direktorat Tenaga Kependidikan. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan., 3(2).
- Ulfaturrahmi, S., Ramdani, A., & Witono, A. H. (2020). Peran Komite Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(4).